



► ZERO SAMPAH ANORGANIK

Satgas Sungai Code Makin Giat Antisipasi

JOGJA—Imbauan zero sampah anorganik di Kota Jogja telah dimulai sejak 1 Januari 2023. Menghadapi kebijakan tersebut, Satgas Sungai Code makin giat antisipasi peningkatan jumlah sampah yang ditemukan di Sungai Code.

Krisna Mujiyanto Koordinator Satgas Sungai Code Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja menyampaikan timnya telah mengantisipasi penambahan jumlah sampah yang ditemukan di Sungai Code sebelum Imbauan zero sampah anorganik berlaku di Kota Jogja.

Krisna menyebut sosialisasi untuk tidak membuang sampah ke sungai, melakukan pemilahan sampah dari rumah tangga telah disampaikan kepada masyarakat. Namun, Krisna mengaku justru setelah imbauan tersebut berlaku, jumlah sampah yang ditemukan di

sungai bertambah. Bahkan, di minggu terakhir pada 2022, Krisna mengatakan timnya menemukan sebuah kasur dibuang ke Sungai Code. “Kemarin ditemukan kasur yang dibuang ke Sungai Code. Hanyutnya di Jembatan Tungkak, di sana debit airnya kan enggak begitu deras,” katanya saat ditemui di Depo Sampah Mandala Krida, Selasa (3/1).



Krisna mengatakan masih banyak pula ditemukan sampah di sungai pada malam hari. “Banyak orang yang lalu lalang buang malam-malam itu plastik [plastik sebagai wadah sampah],” katanya.



Satgas Sungai Code menyetorkan sampah yang diambil dari Sungai Code ke Depo Sampah Mandala Krida, Selasa (3/1). ist/DLH Jogja

Dia mengatakan mayoritas sampah yang ditemukan di sungai adalah sampah anorganik yang tidak dapat terurai. “Ada pembalut, pampers. Itu kan tidak terurai, jadi mau enggak mau kami ambil. Kebanyakan

pampers, karena masyarakat juga enggak mau. Jadi rata-rata dibuang ke sungai,” kata Krisna.

Sampah yang ditemukan di Jembatan Surokarsan, Kelurahan Wirogunan, Kemantren

Mergansan pun meningkat setelah imbauan zero sampah anorganik diterapkan. “Selama 3 hari [tanggal 1 Januari hingga tanggal 3 Januari 2023], sampah makin banyak ke sungai. Baru yang di Jembatan Surokarsan dari kemarin sampai sekarang,” katanya.

Setiap hari Satgas Sungai Code menemukan sekitar 1 ton sampah. Namun, Krisna mengaku belum ada hitungan secara rinci terkait dengan penambahan jumlah sampah setelah imbauan zero sampah anorganik tersebut berlaku.

Menghadapi imbauan zero sampah anorganik, Krisna mengatakan sampah yang diambil dari Sungai Code kini dipilah. “Sedikit, sedikit mulai berubah, dari kami juga memilah. Kami memberi contoh edukasi bagi masyarakat,” kata Krisna. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005